

## Pemudik Wajib Tahu Jalur Alternatif

**Polda Jatim Sediakan 280 Pos Pelayanan di Jalur Mudik**

**SURABAYA** – Polda Jatim menggelar Operasi Ketupat Semeru 2015 sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan dan keamanan serta menjamin keselamatan para pemudik pada arus mudik dan balik Lebaran 2015. Sekitar 12.000 personel korps baju cokelat tersebut diterjunkan untuk pengamanan Lebaran pada H-10 hingga H+14.

“Untuk kelancaran arus mudik dan balik Lebaran, petugas akan kami terjunkan di titik-titik rawan kemacetan serta akan dilakukan beberapa rekayasa lalu lintas bila diperlukan,” terang Dirlantas Polda Jatim Kombes Pol Verdianto Iskandar B. Selain itu, kepolisian menyediakan 280 pos pelayanan untuk membantu agar masyarakat bisa mudik dengan nyaman dan aman.

“Kendaraan operasional

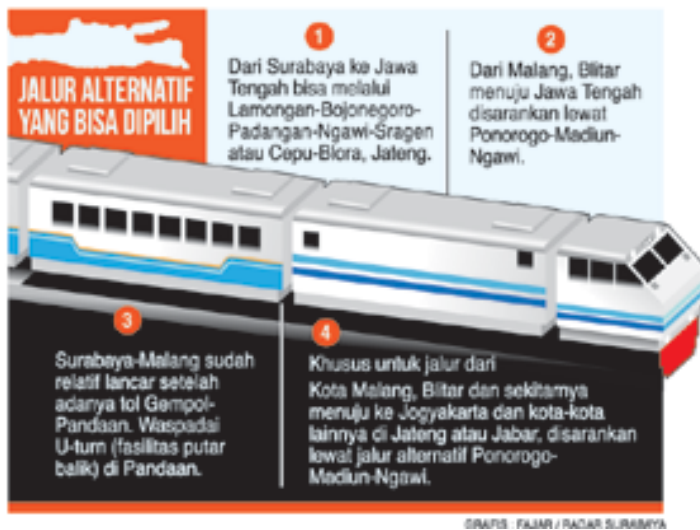
yang disiapkan, antara lain, empat kendaraan pengurai kemacetan yang didesain secara khusus dan ditempatkan di beberapa titik kemacetan. Di antaranya, Mengkreg/Banjari (Kediri), Duduk Sampean (Lamongan), Wilangan (Madiun), dan Karanglo (Malang),” tutur Verdianto.

Disiapkan juga 20 sepeda angin pengurai kemacetan di area wisata yang berkontur datar, 100 motor *trail* pengurai kemacetan seperti pasar tumpah, 135 unit sedan patwal, tujuh motor Harley-Davidson, dan lima kendaraan gaktib. Kendaraan lainnya adalah 79 motor, 94 mobil *double cabin* untuk area rawan bencana, enam kendaraan derek, sebuah bus dikmas lantaz yang dilengkapi panggung boneka dan akan “standby” di Kebun Binatang Surabaya, serta 39 ambulans.

Ditlantas Polda Jatim juga merilis sejumlah kawasan yang termasuk dalam *trouble spot/black spot*. Yakni, Mengkreg, Pasar Babat Lamongan,

dan Duduk Sampeyan di Gresik. Kawasan Mengkreg merupakan area *black spot* karena terdapat aktivitas pasar tradisional dan PKL. Selain itu, volume kendaraan meningkat dan tidak ada pembatas jalan di sana. Di Pasar Babat Lamongan merupakan Kabupaten Lamongan dan Bojonegoro, aktivitas pasar tradisional dan PKL, naik turun penumpang dan barang di sepanjang Pasar Babat, volume kendaraan yang meningkat, dan tidak ada pembatas jalan. Duduk Sampeyan di Gresik termasuk area rawan karena ada aktivitas pasar tradisional dan PKL, volume kendaraan yang meningkat, serta tidak adanya pembatas jalan.

Jalur lintas tengah Jawa Timur diprediksi masih menjadi jalur paling padat pada arus mudik Lebaran kali ini. Jalur yang memanjang di Surabaya-Mojokerto-Nganjuk hingga Madiun dan Ngawi tersebut selalu menjadi yang tersibuk jika dibandingkan dengan jalur pan-



tura maupun jalur Surabaya ke kawasan timur. Jalur tengah yang selalu menjadi simpul kemacetan berada di sepanjang Guyangan, Nganjuk, hingga ke Caruban, Madiun.

Di kawasan tersebut, ada empat pintu perlintasan kereta api. Jalannya memanjang dan berkelak-kelok sehingga selalu terjadi kemacetan panjang. Selain di Caruban, perempatan Mengkreg masih menjadi titik pertemuan terpadat yang selalu diwarnai kemacetan panjang. Hal itu disebabkan volume arus lalu lintas dan volume jalan yang tidak seimbang dengan volume kendaraan plus ada perlintasan KA. Kemacetan terjadi sekitar pukul 06.00-22.00.

Di Mojokerto, yang perlu diwaspadai adalah simpang empat Trowulan Km 62. Di Jombang, yang perlu diwaspadai adalah jalan

raya simpang empat Braan Bandar Kedungmuljo dan Raya Mojoagung. Di kawasan Nganjuk, yang rawan macet adalah simpang empat *traffic light* Kertosono (akibat tumpukan arus dari simpang empat Mengkreg) serta perlintasan KA Mintil dan Pasar Bagor (pasar tumpah). Di kawasan Ngawi, yang perlu mendapatkan perhatian pengguna jalan, antara lain, Jalan Ngawi-Mantingan Km 12-13, Desa Banjarejo, Kecamatan Widodaren, dan Jalan Ngawi-Mantingan Km 16-17, Desa Gendingan, Kecamatan Widodaren.

“Karena itu, kami harap para pengguna jalan di jalur tengah bisa menghindari dan mengalihkannya ke jalur pantura maupun jalur selatan. Kami mengimbau pemudik menghindari jalur mulai Guyangan, Nganjuk hing-

ga Caruban, Madiun. Daripada macet berjam-jam, lebih baik cari jalan lain,” papar Kadishub dan LLAJ Jatim Wahyudi kepada *Radar Surabaya*.

Dia menuturkan, masyarakat Surabaya yang ingin ke Jawa Tengah bisa melalui jalur Lamongan, Bojonegoro, Ngawi, lalu ke Jawa Tengah. Jika dibandingkan lintasan tengah Nganjuk-Madiun-Ngawi ke Jawa Tengah dengan Lamongan-Bojonegoro-Ngawi, jarak tempuhnya hanya terpaut 11 kilometer. Karena itu, jalur pantura lebih efisien daripada harus terjebak macet di jalur tengah. Begitu juga pemudik dari Malang, Blitar, dan sekitarnya. Jika ingin ke Jawa Tengah, pemudik juga disarankan lewat Ponorogo-Madiun-Ngawi.

Meski begitu, jalur pantura bukannya tanpa kendala. Di titik tersebut pemudik masih akan dihadang pembangunan tiga jembatan. Yaitu, jembatan Manyar, jembatan Tambak Ombo, serta jem-

batan Sembayat. Di jalur Lamongan juga masih ada kendala penyempitan jalan yang terjadi di Duduk Sampean dari empat lajur menjadi dua lajur. Pasar Babat juga masih akan menjadi titik kemacetan.

Di jalur pantura, pihaknya memiliki banyak jalur alternatif. Misalnya, untuk menghindari pembangunan tiga jembatan, ada jalur alternatif melalui simpang Sukodadi maupun simpang Drajat Paciran.

Kemudian, lalu lintas Surabaya-Malang relatif lancar, apalagi setelah adanya tol Gempol-Pandaan. Masalahnya hanya di *U-turn* (fasilitas putar balik) di Pandaan yang terlalu dekat dengan perempatan. Selebihnya, jalur Malang cukup lancar meskipun di jam-jam tertentu masih akan terjadi kepadatan yang disebabkan peningkatan volume kendaraan. Jalur Surabaya ke timur hingga Banyuwangi secara umum lancar dengan jalan yang mulus. (wah/rud/c1/ono)



**JALUR MUDIK:** Kapolda Jatim Irjen Pol Anas Yusuf mengecek kesiapan jalur mudik Lebaran 2015.

**KELUARGA BESAR PT JASAMITRA PROPERTINDO**  
PENGELOLA **JEMBATAN MERAH PLASA**

Mengucapkan selamat **idulfitri**  
1 SYAWAL 1436 H

mohon maaf lahir dan batin

**DEWAN PENGURUS DAERAH REALESTAT INDONESIA JAWA TIMUR**  
mengucapkan

**Selamat Hari Raya Idul Fitri 1436 H**  
Minal Aidzin Wal Faidzin  
Mohon Maaf Lahir dan Batin

**Drs. Paulus Totok Lusida, Apt. KETUA**  
**Drs. EC. Wasito Agus Pramono SEKRETARIS**

**bankjatim**  
yang terbaik untuk anda

**Selamat Hari Raya Idul Fitri 1436 H**  
Mohon Maaf Lahir dan Batin

www.bankjatim.co.id